

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan kemajuan industri yang semakin berkembang pesat memacu peningkatan pembangunan di segala sektor kehidupan, untuk itu harus senantiasa diimbangi dengan perkembangan Industri dalam berbagai bidang produksi. Upaya peningkatan kualitas dan mutu hasil produksi. Atap adalah pelindung rangka atap suatu bangunan secara keseluruhan terhadap pengaruh cuaca : panas, hujan, angin dsb. Persyaratan penutup atap yang baik adalah awet dan kuat tahan lama. Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh penambahan kulit padi pada pembuatan genteng beton. Tujuannya adalah untuk mengetahui kualitas penyerapan genteng beton yang telah di campur dengan kulit padi. Rancangan penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen yang merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu. Rancangan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemanfaatan kulit padi sebagai bahan tambah dalam pembuatan genteng beton yang ditinjau dari penyerapan air. Komposisi campuran genteng benton adalah 1 pc : 3 ps. Sedangkan persentase penambahan kulit padi 0%, 10%, 15%, 20% dari berat volume pasir. Analisa data yang dilakukan dengan menghitung rata-rata hasil pengujian kemudian dibandingkan dengan persyaratan SNI 0096-2007. Hasil pengujian penyerapan air rata-rata genteng beton pada penambahan kulit padi 0% = 4,57%; 10% = 4,16%; 15% = 6,89%; 20% = 7,32% Dari hasil pengujian penyerapan air genteng beton tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keempat variasi tersebut memenuhi persyaratan SNI 0096-2007, yaitu penyerapan air tidak melebihi 10%.

Kata kunci : Genteng beton, Kulit padi

ABSTRACT

Technological developments and rapidly growing industrial advancements spur development improvement in all sectors of life, for that must always be balanced with the development of industry in various fields of production. Efforts to improve the quality and quality of production. Roof is a roof protector of a building as a whole against the influence of weather: heat, rain, wind and so on. Good roof cover requirements are durable and durable strong. The purpose of this study was to analyze the effect of adding rice husk to the manufacture of concrete roof tiles. The objective is to know the quality of concrete tile absorption that has been mixed with rice husk. The research design used is the experimental method which is the research method used to find the effect of treatment (treatment) particular. The design of this research is intended to find out how the effect of rice skin utilization as an added material in the manufacture of concrete roof tiles in terms of water absorption. The composition of the benton tile mixture is 1 pc: 3 ps. While the percentage of the addition of rice husk 0%, 10%, 15%, 20% of the weight of the volume of sand. The data analysis is done by calculating the average of result of the test then compared with the requirement of SNI 0096-2007. Result of test of water absorption of average of concrete roof tile on addition of rice husk 0% = 4.57%; 10% = 4.16%; 15% = 6.89%; 20% = 7.32% From the concrete water absorption test results it can be concluded that the four variations meet the requirements of SNI 0096-2007, the absorption of water does not exceed 10%.

Keywords: *Concrete tile, Rice bark*